

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR: 105/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN RAMI VARIETAS RAMINDO -1 SEBAGAI KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN.

Menimbang

: a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu rami, klon unggul mempunyai peranan penting;

b. bahwa rami klon Ramindo-1 mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal umur panen, rendemen serat, produktivitas serat, kualitas serat dan adaptasi ketinggian tempat;

c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman raami klon Ramindo-1 sebagai varietas/klon unggul.

Mengingat

 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

 Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);

3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional:

 Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

 Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

 Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

 Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/ Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/ 9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

.10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/ 9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan:

1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KESATU

: Melepas rami klon Ramindo-1 sebagai varietas/klon Unggul.

KEDUA

: Deskripsi rami klon Ramindo-1 seperti pada Lampiran

Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 20 Pebruari 2007

FERTONIAN,

ANTONIAPRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

- 1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 2. Menteri Perindustrian;
- 3. Menteri Perdagangan;
- 4. Menteri Dalam Negeri;
- 5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
- 6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
- 8. Ketua Badan Benih Nasional;
- 9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
- 10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
- 11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
- 12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 105/Kpts/SR.120/2/2007 Tanggal : 20 Pebruari 2007

Tentang Pelepasan Rami Klon Ramindo-1

DESKRIPSI RAMI KLON RAMINDO-1

Asal varietas : Pujon, Malang, Jawa Timur

Spesies : Boehmeria nivea

Warna batang : Hijau Warna petiole : Hijau

Daun

Warna daun permukaan atas : Hijau
Warna daun permukaan bawah : Putih perak
Warna urat daun : Hijau
Warna pucuk daun : Merah

- Warna pucuk daun : Merah - Panjang (cm) : 11 – 12 - Lebar (cm) : 10 – 10,6 - Sudut : 40° -50° (s

- Sudut : 40° -50° (agak lancip)
- Bentuk : Cordate (jantung)
- Pinggir : Bergerigi besar lancip

- Permukaan bagian atas : Berkerut kasar, berbulu halus dan lebat

Bunga

Warna bunga jantan
Warna bunga betina
Panjang petiole (cm)
Hijau
Merah muda
4,9 – 5,4

- Panjang petiole (cm)
- Umur
- Jenis kelamin
: 4,9 - 5,4
: 20 - 30 hari setelah pangkas
: Berbunga jantan dan betina

- Tipe pembungaan : Berbunga kecil-kecil, banyak dan tersebar di

2/3 bagian batang atas

- Ukuran kelonipok : Kecil-kecil Tinggi tanaman (cm) : 190 – 255 Diameter batang (mm) : 11 – 13 Jumlah batang per rumpun : 12 – 17

Tipe pertumbuhan tanaman : Semi determinate

Umur panen serat : 2 bulan Berat serat kering/tanaman : 4 – 5 gram

Produktivitas serat/ha/tahun : 2 – 2,7 ton (tergantung tinggi tempat)

Rendemen serat (%) : 3 – 4 % Kualitas serat : Baik

Adaptasi ketinggian tempat : Adaptif di dataran rendah-tinggi, dan gambut Peneliti : Untung Setvo Budi Sudiindro Br. Sri Harteli

: Untung Setyo Budi, Sudjindro, Rr. Sri Hartati, Rully D.P, Marjani, Budi Santoso, Djumali.

MENTER PERTANIAN,

MENTER PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO